

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Enterprise architecture merupakan rancangan bangunan yang sangat penting karena *enterprise architecture* bukan hanya berkaitan dengan sistem informasi atau komunikasi, tetapi melingkupi seluruh aspek pada organisasi. Oleh karena itu, *enterprise architecture* bukan hanya dimiliki dan tanggung jawab satu bagian saja melainkan dimiliki dan tanggung jawab organisasi secara keseluruhan. Departemen Pertahanan (DoD) Arsitektur Framework (DODAF) mendefinisikan sebuah pendekatan untuk menggambarkan, menyajikan, dan membandingkan Departemen Pertahanan (DoD) arsitektur perusahaan dan memfasilitasi penggunaan prinsip-prinsip umum, asumsi dan terminology, dengan tujuan untuk memastikan bahwa deskripsi arsitektur dapat dibandingkan dan berhubungan dengan batas-batas organisasi, termasuk batas-batas organisasi dan multi-nasional.

Sebagai salah satu hotel yang terkemuka dan terbesar di Bandung, Grand Hotel Preanger mengandung visi dan misi untuk memberikan pelayanan terbaik untuk semua pengunjung dan mengutamakan kepuasan pengunjung dan menjadi hotel yang terbaik di Bandung ,paling diminati dan menjadi hotel idaman bagi pengunjung. Oleh karena itu Grand Hotel Preanger secara konsisten menjaga kualitas pelayanan dan kenyamanan bagi pelanggan / pengunjung, dengan menggunakan DODAF framework diharapkan hubungan antar organisasi di dalam hotel Preanger dapat berkoordinasi dengan sesuai dengan batasan – batasan yang telah ditetapkan dan menghindari terjadinya redundansi dan memanfaatkan kegiatan operasional hotel demi mencapai visi misi dan kemampuan bisnis hotel yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana pertukaran informasi yang spesifik (peran pemain kunci dalam arsitektur) untuk melaksanakan kegiatan operasional (garis tanggung jawab, redundansi, pemanfaatan kegiatan) didalam hotel ?
2. Bagaimana hubungan antar organisasi di dalam hotel atau peran pemain kunci (dalam arsitektur) di dalam hotel untuk mendukung tujuan dari hubungan arsitektur ?
3. Apakah kemampuan atau kegiatan operasional (garis tanggung jawab, redundansi, pemanfaatan kegiatan) di dalam hotel telah terlaksana dengan baik untuk mencapai misi atau kemampuan bisnis hotel.

1.3 Tujuan Pembahasan

Beberapa tujuan pembahasan dari rumusan masalah yang dibahas adalah:

1. Mengetahui pertukaran informasi yang spesifik dalam melaksanakan kegiatan operasional hotel agar tidak terjadi redundansi,sesuai garis tanggung jawab dan pemanfaatan kegiatan secara maksimal.
2. Mengetahui hubungan antar organisasi atau kerja sama antar organisasi tanpa antar satu organisasi dengan organisasi lainnya harus melakukan pengawasan didalam hotel untuk mendukung dan mencapai tujuan dari hubungan arsitektur.
3. Melakukan analisis terhadap kegiatan operasional untuk mencapai misi dan kemampuan bisnis didalam hotel secara maksimal.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka dalam penyelesaian tugas akhir ini menggunakan dua produk yang ada didalam DODAF yang sesuai untuk Grand Hotel Preanger, yaitu :

1. **Operational Node Connectivity Description (OV-2)**

OV-2 menggambarkan node (penghubung) operasional (atau organisasi) antara node (penghubung) yang menunjukkan kebutuhan untuk bertukar informasi. Grafik termasuk node (penghubung) operasional internal (internal untuk arsitektur) serta node (penghubung) eksternal.

2. **Organizational Relationships Chart (OV-4)**

OV-4 menggambarkan struktur komando atau hubungan (seperti menentang hubungan sehubungan dengan aliran proses bisnis) antara peran manusia, organisasi, atau jenis organisasi yang merupakan pemain kunci dalam arsitektur.

3. **Operational Activity Model (OV-5)**

OV-5 menggambarkan operasi yang biasanya dilakukan untuk mencapai misi atau kemampuan bisnis. OV-5 menggambarkan kemampuan, kegiatan operasional (atau tugas), input dan output (I/O) mengalir antara kegiatan, dan I/O mengalir ke atau dari kegiatan yang di luar lingkup arsitektur. Tinggi tingkat kegiatan operasional harus melacak ke (dan dekomposisi dari) sebuah *Business Area*, *Line Internal Bisnis*, atau *Sub Fungsi Bisnis*.

1.5 **Sumber Data**

Beberapa sumber data yang digunakan untuk mencari informasi dan melengkapi data-data yang dibutuhkan.

1. **Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan untuk mempelajari teori – teori DODAF dan domain- domainnya .

2. **Wawancara**

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pemeriksaan berupa tanya jawab secara lisan dan tertulis.

3. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data / fakta yang cukup efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung ke hotel atau instansi

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika dalam penulisan laporan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan tentang gambaran keseluruhan mengenai Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan, Batasan masalah serta Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang akan digunakan dalam proses penyusunan laporan tugas akhir, dalam kasus ini akan dikemukakan mengenai DODAF serta penjelasan tentang proses-proses DODAF yang akan digunakan selama masa penelitian di hotel.

BAB III ANALISIS dan HASIL EVALUASI

Dalam bab ini menganalisis dan mengevaluasi proses yang ada dalam hotel yang berhubungan dengan proses DODAF yang diambil.

BAB IV SIMPULAN dan SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil tugas akhir, proses yang di modelkan dan saran untuk perusahaan yang

bersangkutan. Pada bab ini juga akan dikemukakan solusi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.